



Pisah dan Sambut Komisaris dan Direksi PPI

11

PPI Laksanakan Vaksinasi
untuk Karyawan Jabodetabek di Sentra
Vaksinasi Covid-19 Bersama

16

Lakukan Pertemuan, Menteri Perdagangan
dan Jajaran Manajemen PPI Optimis
Perdagangan Indonesia Tahun Ini Akan
Lebih Baik

22

Asesmen GCG PPI Periode 2020,
Komitmen Manajemen Terus Tingkatkan
Tata Kelola dalam Bisnis Proses



Penanggung Jawab:
Direksi PT PPI (Persero)

Pengarah:
Vice President Corporate Secretary

Pemimpin Redaksi:
Manager Corporate Communication

Redaktur Pelaksana:
Aditya Mahapradnya,
Noura Adelinda, Ansella Wipa,
Sredha Prasedya Ikatri

Koresponden:
Nabila, Prio Pamulat,
Ocke Fajar, Fadli Rosyad,
Ayu Puspitasari,
Dara Mawarny, Bimasakti,
Seluruh Insan PPI

Graha PPI
Jl. Abdul Muis No.8
Jakarta Pusat 101060
Tel. [021] 3862141/42
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id




PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)


www.ptppi.co.id

DARI REDAKSI

Dear Sobat Laba Bersih PPI. Pada triwulan I periode 2021 ini, pemegang saham mengubah susunan manajemen PPI. Hal ini tentu merupakan sebuah keniscayaan dalam organisasi. Tetapi sebelumnya, dengan segala kerendahan hati, mari kita ucapkan selamat datang, selamat bekerja kepada para pemangku amanah. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam memimpin PPI.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,9% di tahun 2021. Berdasarkan survei OECD tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan kembali naik menjadi 5,4% pada tahun 2022.

Daftar Isi

- 2 Dari Redaksi
- 4 Sambutan Direktur Utama
- 6 Sambutan Direktur Direktur Komersial dan Pengembangan
- 7 PPI Berikan Bantuan Tahap 2 Obat-obatan untuk Rumah Sakit di Kalimantan Selatan
- 8 PPI Terus Kembangkan Serapan Livebird Peternak Mandiri, *Piloting Project* Menjadi Regular
- 11 PPI Laksanakan Vaksinasi untuk Karyawan Jabodetabek di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama
- 12 Rencana Merger BGR ke dalam PPI, Manajemen PPI & BGR Lakukan Pembahasan *Value Creation*
- 13 PPI dan Petrokimia Gresik Terapkan Customer Centric Model untuk Tingkatkan Penyerapan Pupuk Nonsubsidi
- 14 PPI Hadir dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Anggota Komisi IV DPR RI
- 15 PPI dan Wamen Kemendes PDTT Laksanakan Audiensi
- 15 PPI, Pertamina, dan Pertamina Patra Niaga Lakukan Penjajakan untuk Bersinergi
- 16 Lakukan Pertemuan, Menteri Perdagangan dan Jaringan Manajemen PPI Optimis Perdagangan Indonesia Tahun Ini Akan Lebih Baik
- 18 Direksi PPI Lakukan Audiensi Bersama Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian
- 19 Direksi PPI Lakukan Kunjungan Balasan Ke Menteri Perdagangan, Bahas Ekspor dan Perdagangan Indonesia
- 20 Pisah Sambut Direksi PPI dan Komisaris
- 21 Gowes Santai ke Kota Tua, Direksi PPI Kunjungi Cabang, Beberapa Aset Perusahaan, dan Bertandang ke BGR
- 22 Asesmen GCG PPI Periode 2020, Komitmen Manajemen Terus Tingkatkan Tata Kelola dalam Bisnis Proses

Indonesia sedang menghadapi tantangan terberatnya sejak krisis 1997. Dengan reformasi yang tepat, Indonesia dapat memanfaatkan energi dan bakat dari populasi mudanya dan membuat ekonomi bergerak maju lagi, begitu yang disampaikan Sekretaris Jenderal OECD pada OECD *Economic Review of Indonesia 2021*.

Menanggapi proyeksi OECD tersebut, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menjelaskan bagaimana pemerintah Indonesia menghadapi situasi *extraordinary* akibat pandemi Covid-19. Pemerintah melonggarkan kebijakan fiskal dan moneter, salah satunya dengan melebarkan defisit hingga 6,09% terhadap produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2020.

Belanja pemerintah difokuskan untuk menangani pandemi, terutama sisi kesehatan, perlindungan sosial, dan menjaga kelangsungan dunia usaha. Dengan respons pemerintah yang cepat dan tepat, tingkat kemiskinan Indonesia mampu bertahan di sekitar 10,4%, lebih rendah dari prediksi World Bank yakni di atas 11,4%.

Untuk PPI dan entitas bisnis lainnya, rata-rata bulan Maret merupakan bulan penuh penyajian hasil kinerja dalam periode satu tahun ke belakang. *The Legend of 2020* telah kita lewati. Alhamdulillah buku biru keuangan PPI catatkan, di tahun yang sangat berat bagi seluruh dunia usaha. Begitu juga dengan hasil asesmen GCG periode 2020. Kita berhasil memperoleh peningkatan skor dari kategori “Cukup Baik” menjadi “Baik”. Tepuk tangan untuk kita semua.

Mari recall sejenak, bahwa setiap entitas bisnis harus meyakini bahwa dengan pelaksanaan aspek-aspek GCG secara konsisten dapat mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai kinerja dan profitabilitas serta memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, akan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, memastikan tercapainya keberlangsungan usaha jangka panjang perusahaan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, dan meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Tentu saja harapannya adalah bahwa GCG tidak semata dalam bentuk perolehan nilai skor, melainkan dapat diinternalisasikan dengan sungguh-sungguh dalam setiap aspek proses kerja di PPI kita tercinta ini.

PPI dalam posisi model bisnis di Holding Pangan ini, terus menjalankan proses dengan baik sesuai *timeline* yang dicanangkan pemegang saham atas rencana Holding dan Merger dengan BGR. Posisi pembahasan antar Kementerian terkait sedang dan masih digulirkan.

Apapun itu, ke depan, PPI memiliki tugas besar yang mengharuskan PPI memiliki *value added* bagi seluruh pemangku kepentingan.

Mari maju bersama dengan ber-AKHLAK dalam segala kondisi, Amanah-Kompeten-Harmonis-Loyal-Adaptif-Kolaboratif.

Tabik.

Sambutan

Direktur Utama

Nina Sulistyowati

Assalamualaikum Wr. Wb. Semangat pagi rekan-rekan PPI di seluruh Indonesia. Sebagai bagian dari keluarga besar PPI, berarti siap mengemban tugas mulia, karena PPI sebagai BUMN perdagangan bukan perusahaan yang semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga menjembatani hubungan secara langsung guna pemenuhan kebutuhan masyarakat, melaksanakan program penugasan pemerintah dan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi.



Kita harus bangga dan terus meningkatkan kinerja, dengan memiliki 32 kantor cabang, 70-an toko grosir desa, 5 *Representative office*, PPI memiliki posisi strategis sebagai ujung tombak *trading capabilities* yang dapat memanfaatkan dengan baik potensi UMKM, petani, peternak, nelayan serta *offtake* produk BUMN lainnya, untuk dapat didistribusikan ke seluruh Indonesia dan ekspor ke mancanegara.

Saya mengucapkan terima kasih pada direksi sebelumnya karena telah membawa PPI untuk sampai pada tahap ini. PPI telah berhasil melalui ujian yang luar biasa dalam menghadapi masa pandemi, di mana tidak semua perusahaan bisa bertahan. Namun PPI, alhamdulillah mampu melewatinya dengan membukukkan laporan keuangan positif pada tahun 2020 dan saya sangat mengapresiasi hal tersebut. Terima kasih untuk kerja keras dari rekan-rekan seluruhnya.

Saat ini tugas besar menanti PPI dalam pembentukan Holding BUMN Pangan dan proses merger dengan BGR. Melalui kelompok kerja yang dibentuk sesuai bidang dan spesialisasinya serta kajian-kajian yang telah dan sedang dilakukan, proses ini akan kita hadapi dengan sebaik-baiknya. Mari kita bekerja bersama agar tugas menantang ini justru membawa nilai tambah yang luar biasa untuk PPI.

Rekan-rekan PPPI yang saya banggakan, kita sekarang berada di era Vuca (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*), gambaran situasi di dunia bisnis di masa kini yang membutuhkan kemampuan



untuk beradaptasi secara cepat dan efisien dengan perubahan yang cepat. Setiap orang dituntut untuk menjadi lincah, cepat dan cekatan. Efek dari perubahan ini terjadi di seluruh dunia dengan sangat cepat, bagaikan kilat, dan inti dari semua itu adalah VUCA ERA. PPI tentu saja termasuk di dalamnya. Sebagai organisasi tentu saja sifatnya akan sangat dinamis, kita akan mengharapkan perubahan proses bisnis menjadi lebih baik.

Dalam perubahan yang sangat cepat tersebut, tentu saja PPI memerlukan dukungan strategi yang baik, di antaranya *Business Agility, Strategic Workforce Planning, The Pursuit of Readiness, Gathering and Using Data, The Learning Organization, dan Talent Management Sustainability*, serta komitmen terhadap penerapan GCG merupakan dasar untuk berlari dengan penuh integritas.

Tahun 2021 ini kita akan mengejar target inisiatif strategis yang telah dicanangkan dan juga kita akan menggali potensi lainnya dalam mengembangkan bisnis PPI sesuai dengan anggaran dasar perusahaan.

Banyak potensi yang bisa kita gali, kita kerja samakan, dan kita akan *challenge breakthrough program* sebagai langkah inovasi dan akselerasi agar kita bisa maju lebih pesat lagi untuk kejayaan PPI.

Saya berharap kehadiran saya dapat membawa sinergi untuk membangun PPI menjadi lebih besar, menjadi perusahaan *flagship, trusted*, perusahaan yang mampu mewujudkan cita-cita dan mimpinya, mewujudkan harapan pemerintah yang besar dengan segala kekuatan dan potensi yang dimiliki PPI, yang keseluruhannya dapat kita wujudkan dengan satu kunci yaitu kerja sama.

Sekali lagi, salam kenal saya haturkan kepada seluruh keluarga besar PPI, salam sehat selalu, jangan bosan-bosan untuk terus mengikuti protokol kesehatan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PP Sekretaris Perusahaan

Graha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8 Jakarta 10160
Telp : 021-3862141/42 Fax : 021-3862143/44
www.ptppi.co.id

Sambutan

Direktur Komersial dan Pengembangan

Andry Tanudjaja

Assalamualaikum Wr.,Wb.

Untuk rekan – rekan PPI di seluruh Indonesia, salam kenal saya Andry Tanudjaja Direktur Komersial dan Pengembangan. Ekspor, ekspor, dan ekspor. Salah satu hal yang akan kita genjot di tahun 2021 adalah peningkatan ekspor. Perluasan pangsa pasar dan pemanfaatan *Representative Office* yang telah dimiliki, serta kerja sama perdagangan internasional ini juga sebagai bentuk kontribusi PPI dalam mendukung program pemerintah untuk membantu para pelaku UMKM dapat memasuki pasar global di tahun 2021, yang mana merupakan salah satu langkah pemulihan ekonomi nasional.


Stakeholder PPI telah mengarahkan agar PPI dapat menguatkan bisnis dan berlari kencang untuk meningkatkan ekspor. Kita sudah tidak ada waktu lagi sehingga sekaranglah saatnya untuk berlari. Afghanistan dan Turki adalah mitra yang potensial untuk dijadikan partner kerja sama dalam waktu dekat. Prospek ke depan PPI dari segi ekspor maupun perdagangan dalam negeri cukup menjanjikan. PPI telah berpengalaman dalam melakukan perdagangan dengan berbagai macam komoditas yang dimiliki.

Transformasi BUMN penting demi kinerja perusahaan yang efisien, kompetitif, dan transparan. PPI harus siap bertransformasi seiring dengan rencana merger maupun holding yang tengah dalam proses finalisasi. Rencana merger PPI dengan BGR akan menjadi hubungan yang luar biasa, di mana PPI sebagai *trading company* akan merger dengan BGR sebagai perusahaan logistik.

Sebagai perusahaan dagang, saya optimis PPI akan kembali memperoleh laba di tahun ini. PPI telah menorehkan catatan

buku biru berkat kerja keras para direksi pendahulu bersama dengan tim. Dengan buku biru yang dimiliki, bersama dengan tim baru dan arahan Direktur Utama, saya yakin PPI bisa berkembang. Terima kasih diucapkan kepada direksi sebelumnya yang telah menorehkan hasil kinerja yang sangat memuaskan, sehingga saya dan tim optimis PPI memiliki masa depan yang bagus dan prospek yang menjanjikan.

Mari kita bangun optimisme semua insan PPI untuk terus mewujudkan kinerja perusahaan yang lebih baik. *Stakeholder* telah berpeson agar PPI bisa kuat dan dapat meningkatkan produktivitas. Sinergi yang baik dan transparan dengan para *stakeholder* menjadi suatu keharusan dalam menjalankan proses bisnis.

Dengan susunan manajemen baru, saya berharap kita dapat bersama-sama mengembangkan PPI menjadi lebih besar lagi, dengan melakukan transformasi di segala lini dan meningkatkan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap implementasi kerja. 

PPI Berikan Bantuan Tahap 2 Obat-obatan untuk Rumah Sakit di Kalimantan Selatan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/ PPI memberikan bantuan obat-obatan di beberapa rumah sakit dan klinik yang berada di wilayah Kalimantan Selatan, di antaranya: RSUD Pambalah Batung Amuntai, Klinik Utama Mubarak Barabai, Klinik Cahaya Imani Kandangan, RSUD H. Boejasin Pelaihari, RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor, RS Marina Permata Batulicin, RS TPT Dr. R. Soeharsono, RS Khusus Ibu dan Anak Annisa, RS TNI AU Syamsudin Noor, RSU Syifa Medika Banjarbaru, dan RSUD Ratu Zalecha Martapura.


Bantuan tersebut diserahkan secara langsung oleh Region Manager Cabang Banjarmasin secara langsung kepada perwakilan masing-masing instansi sesuai prosedur protokol Covid-19, dimulai sejak 23 Februari -1 Maret 2021.

“Kami berharap bantuan obat-obatan ini dapat dipergunakan dengan baik dan bermanfaat untuk korban banjir Kalimantan Selatan,” ujar Dennis Sipayung, RM Cabang PPI Banjarmasin.

Curah hujan dengan intensitas tinggi yang merata menyebabkan banjir di area Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tanah Laut, Tanah Bumbu dan Banjar serta Kota Banjar Baru dan Banjarmasin menjadi latar belakang penyerahan bantuan oleh PPI.

Penyaluran bantuan ini bertujuan untuk membantu Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta dalam penyediaan obat-obatan untuk

meringankan masyarakat terdampak.

PPI sebagai *flagship trading company of Indonesia* yang merupakan distributor farmasi dan alat kesehatan berkomitmen untuk terus membantu masyarakat yang terdampak bencana alam maupun nonalam.  (IRB)



PPI Terus Kembangkan Serapan Livebird Peternak Mandiri, Piloting Project Menjadi Regular

Kegiatan penyerapan ayam peternak mandiri oleh PPI terus dilaksanakan. Upaya pengendalian harga ayam oleh pemerintah juga telah menghasilkan stabilitas harga di Jawa Barat, provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia.

“Kita harapkan nantinya serapannya akan terus meningkat, dan *impact*-nya bisa lebih maksimal,” lanjutnya.

Tidak hanya memiliki target di bidang pertanian, pemerintah saat ini juga tengah membenahi sektor perunggasan nasional demi meningkatkan kesejahteraan peternak rakyat dan mengupayakan stabilitas perunggasan nasional, utamanya untuk kesejahteraan peternak. Pemerintah tentu mendengarkan usulan berbagai pihak.

“Sejak Agustus tahun lalu, PPI sudah melakukan penyerapan *livebird* peternak mandiri di daerah Jawa Barat sebagai *piloting project* seperti di Subang, Cikarang, dan Bandung,” ujar Indra Iliana, *Vice President* Pengembangan Bisnis PPI.

“Pada November-Desember 2020, serapan *livebird* PPI mencapai 27.342 ekor/54.233 kg di daerah Subang. Sementara periode Januari-Februari 2021 serapan PPI mencapai 32.736 ekor/76.285 kg di daerah Subang, Cikarang, dan Bandung,” tambah Indra.

Jawa Barat sebagai piloting project

PT.PPI bersinergi dengan para pelaku usaha (peternak, rumah potong ayam dan transporter) dalam peningkatan serapan *livebird* dan pemenuhan kebutuhan pasar.





Kementan melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) juga terus berupaya melakukan stabilisasi perunggasan dengan mengimbuai perusahaan perunggasan menyerap *livebird* di tingkat peternak UMKM.

Hingga kini ada 20 lebih perusahaan perunggasan yang berkomitmen menyerap *livebird* dari peternak UMKM dengan target sebanyak 4.119.000 ekor. Hasilnya, pada 21 April - 21 Mei 2020 terealisasi pembelian *livebird* dari peternak UKM sebanyak 928.833 ekor atau 22,25%.

Penyerapan *livebird* tersebut terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan harga *livebird*. Harga *livebird* di tingkat peternak mengalami peningkatan pada bulan Mei 2020 dan sudah mencapai harga acuan Permendag No. 7 tahun 2020, yaitu harga pembelian di tingkat petani untuk batas bawah seharga Rp 19.000/kg.

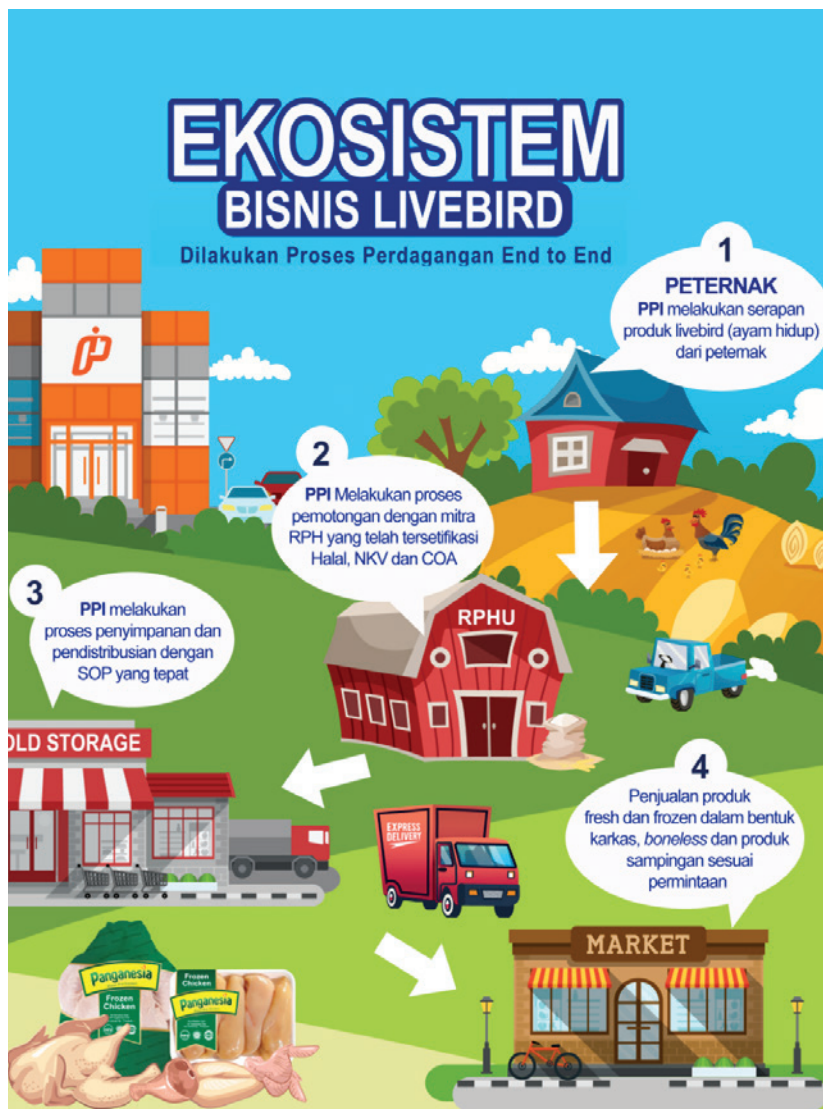
Saat memasuki awal tahun 2020 lalu, kondisi perunggasan memang kurang kondusif dan harga *livebird* sempat anjlok mencapai angka terendah pada bulan April 2020 dengan rata-rata Rp 13.517/kg di Pulau Jawa. Harga ini jauh di bawah Harga Pokok Produksi (HPP) tingkat peternak yaitu Rp 15.000-17.000/kg.

PPI kemudian melakukan serapan produk *livebird* dari peternak, lalu melakukan proses pemotongan dengan mitra RPH yang telah tersertifikasi halal, NKV, dan COA. Setelah itu PPI melakukan proses penyimpanan dan pendistribusian dengan SOP yang tepat. Penjualan produk *fresh* dan *frozen* dalam bentuk karkas,

boneless dan produk sampingan sesuai permintaan.

Jawa Barat menjadi *piloting project* PPI dalam serapan *livebird*. PPI bersinergi

dengan para pelaku usaha (peternak, rumah potong ayam dan *transporter*) dalam peningkatan serapan *livebird* dan pemenuhan kebutuhan pasar **P** (IRB/ADT)



proses penirisan ayam



proses timbang di kandang



AKTIVITAS PROSES PRODUKSI



Aktivitas pemotongan dan pembekuan di RPHU



Infrastruktur penyimpanan (cold storage)



PPI Laksanakan Vaksinasi untuk Karyawan Jabodetabek di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama



PPI melaksanakan vaksinasi untuk karyawan Jabodetabek di Sentra Vaksinasi Covid-19 Bersama yang berlokasi di Tennis indoor Senayan pada Minggu, (28/03/2021). Beberapa waktu sebelumnya, para lansia orang tua dari insan PPI juga mengikuti program tersebut yang berlokasi di Istora Senayan.

Sentra Vaksinasi COVID-19 ini merupakan hasil kolaborasi Kementerian BUMN, Kementerian Kesehatan, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Indonesia Healthcare Corporation (IHC) selaku holding BUMN Kesehatan.

PPI sendiri juga terus berkolaborasi, bersinergi dengan cepat dan strategis demi mewujudkan Indonesia Sehat sesegera mungkin, karena ini adalah masa-masa krusial agar kita semua bisa mempercepat program Indonesia Sehat demi mendukung Indonesia Bekerja.

Sentra Vaksinasi Bersama ini memudahkan akses publik serta mempercepat dan memperluas cakupan vaksinasi program pemerintah. Sentra Vaksinasi Bersama COVID-19 juga sudah hadir di kota-kota lain yang butuh percepatan.

Tujuan besar dari program vaksinasi nasional COVID-19 adalah terwujudnya kekebalan kelompok. Semua pihak perlu bersinergi dan berkolaborasi untuk dapat

mengakselerasi program vaksinasi sehingga kekebalan kelompok bisa segera tercapai. Untuk menuju terbentuknya kekebalan kelompok,

selain vaksinasi perlu tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak). **IP** (ADT)



Rencana Merger BGR ke dalam PPI, Manajemen PPI & BGR Lakukan Pembahasan Value Creation

PPI dan PT Bhandha Ghara Reksha (Persero)/BGR melakukan rapat pembahasan rencana merger antara keduanya, yang dilaksanakan di Kantor Pusat PPI, Graha PPI, pada Senin, (01/03/2021).



Hadir dalam acara tersebut Direksi PPI dan Direksi BGR beserta jajarannya.

Tahun 2021 ini akan menjadi babak baru PPI dan BGR di dalam rencana pembentukan Holding Pangan, di mana rencana penggabungan BGR ke dalam PPI merupakan salah satu fokus dalam skala operasional di dalam kluster pangan saat ini, yaitu PPI sebagai *trading capabilities* dan BGR sebagai logistik.


Di pasar global, sektor pangan menghadapi tren kebutuhan atas komoditas pangan utama yang akan terus meningkat. Dibutuhkan *adjustment* terhadap program

kerja PPI dan BGR melalui *strategic alignment* kluster pangan yang diintegrasikan dalam program inisiatif strategis.

Sangat penting dilakukannya peningkatan value chain melalui akselerasi bisnis model inovasi perdagangan produk-produk pangan dan nonpangan *existing*, melakukan integrasi, konsolidasi proses bisnis dalam kepemimpinan teknologi dengan peningkatan teknologi informasi dan melakukan membenahan aspek keuangan dan investasi fasilitas penunjang utama bisnis, serta pengembangan talenta melalui transformasi SDM berdasarkan *core value* AKHLAK dengan berpegang pada pemenuhan

tata kelola yang baik (*good corporate governance*).

“Kami terus secara kooperatif lakukan tahapan dalam proses merger BGR ke dalam PPI sesuai dengan arah kebijakan dan timeline dari pemegang saham, dalam hal ini Kementerian BUMN pada saat ini dalam tahapan pembahasan antar kementerian, setelah didahului dengan keluarnya izin prakarsa dari Presiden,” ujar Kindy Rinaldy Syahrir Direktur Keuangan, SDM dan Umum PPI/

PPI saat ini terus melaksanakan proses *timeline* merger yang sedianya akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2021.  (IRB/ADT)





PPI dan Petrokimia Gresik Terapkan Customer Centric Model untuk Tingkatkan Penyerapan Pupuk Nonsubsidi

PPI dan Petrokimia Gresik menandatangani *Joint Business Planning (JBP) Retail Management* atau *Customer Centric Model (CCM)* di Gresik pada Jumat, (05/03/2021).

CCM merupakan salah satu program inovasi Petrokimia Gresik untuk meningkatkan penjualan pupuk nonsubsidi di pasar retail dengan menyediakan pupuk berkualitas serta nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dan merupakan strategi pendekatan pemasaran dan penjualan yang fokus terhadap kebutuhan dan keinginan konsumen untuk meningkatkan *market share* produk.

Program tersebut berfokus pada kemitraan strategis dengan distributor, kios, dan petani serta membangun kekuatan digital dalam rantai pasok produk pupuk serta memberikan pelayanan ekstra kepada pelanggan.

Program ini diinisiasi untuk meningkatkan penjualan pupuk nonsubsidi.

CCM juga berupaya meningkatkan sistem manajemen distributor excellence, memperkuat hubungan dengan *distributor, retailer* dan petani; memberikan input produk yang dibutuhkan oleh customer; serta standardisasi model bisnis untuk distributor dan retailer; juga mendapatkan masukan dari *customer*.

“Ini adalah program yang sangat baik, yang akan memberikan posisi yang bagus dan dominan di sektor agroindustri melalui sistem CCM ini, di mana tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas pertanian khususnya mengurangi ketergantungan terhadap pupuk bersubsidi. Kami sebagai distributor tentu akan sangat terbantu dalam peningkatan *service excellence* kepada retailer dan petani,” ujar

Cipto Hartoyo, Plt RM PPI Cabang Surabaya.

“*Trading saprotan* ini merupakan bisnis regular dan *captive PPI* dalam kelompok produk nonpangan. PPI terus meningkatkan *synergi value* ini dengan principal Pupuk Indonesia dan Holding, sebagai *strategic initiative* yang akan dikembangkan dalam rencana kerja PPI di klaster pangan. Peningkatan *market share* akan kita gembeng di 2021 ini,” ungkap Suyanto, *Manager Sales & Networking Domestic PPI* di Jakarta.

Dalam program yang diinisiasi oleh Pupuk Indonesia, Petrokimia Gresik mendapatkan amanah pendampingan *Agro Solution* di tahun 2021 seluas 16.000 hektar (ha) dan penjualan produk pupuk nonsubsidi sejumlah 8000 ton yang terdiri dari 4.800 ton NPK nonsubsidi dan 3200 ton Urea nonsubsidi. **IP**
(IRB/ADT)

PPI Hadir dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Anggota Komisi IV DPR RI



PPI hadir dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI guna membahas Ketersediaan Pangan Nasional di Gedung Nusantara II Paripurna, Komplek DPR RI Jakarta, Senin, (15/03/2021).

Turut hadir pada kesempatan tersebut Sekretaris Jenderal dan jajaran pejabat Kementerian Pertanian RI, Direktur Utama Perum Bulog, Direktur Utama RNI, serta Direktur Utama BUMN Klaster Pangan.

Dalam RDP tersebut, dibahas beberapa agenda yang salah satunya adalah strategi serta kesiapan BUMN untuk menjaga stabilisasi harga dan pasokan

komoditas pangan menjelang puasa dan lebaran. Dalam kesempatan tersebut disampaikan ketersediaan berbagai komoditas pangan serta persiapan dan strategi yang akan dilakukan untuk memastikan stabilitas harga dan pasokan.

Pada kesempatan tersebut, salah satu permintaan Komisi IV DPR RI yakni meminta Pemerintah lebih mengutamakan produksi dalam negeri dalam tata kelola komoditas

pangan nasional dan berkomitmen dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang terjangkau melalui upaya peningkatan produksi komoditas pangan yang terjangkau melalui upaya peningkatan produksi komoditas pertanian maupun kelautan dan perikanan.

Selanjutnya BUMN pangan juga diharapkan dalam mendukung ketahanan pangan agar memiliki rencana bisnis yang konkret sehingga dapat menjadi unit penghasil pangan di dalam negeri.

P (ADT)



PPI dan Wamen Kemendes PDTT Laksanakan Audiensi

Dalam kunjungan kerja pertama Direksi PPI yang baru, yaitu Direktur Utama Nina Sulistyowati; Direktur Keuangan, SDM dan Umum Kindy Rinaldi Syahrir; Direktur Operasi Eko Budianto; beserta Komisaris PPI Panel Barus; melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Budi Arie Setiadi, di Jakarta, Senin (22/03/2021).

Salah satu topik yang dibicarakan yaitu rencana kerja sama Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dan PPI untuk mengangkut produk-

produk unggulan desa-desa di Indonesia.

Lebih jauh, hal tersebut salah satunya termasuk dalam optimalisasi

penyerapan produk desa yang unggul sebagai alternatif sumber pasokan Toko Grosir Desa dan cabang, dan dapat dikembangkan menjadi produk layak ekspor. **P (ADT)**

PPI, Pertamina, dan Pertamina Patra Niaga Lakukan Penjajakan untuk Bersinergi

Tidak berlama-lama, kembali Direksi PPI melakukan pertemuan dengan Director of Central Marketing & Trading Pertamina Patra Niaga Bapak Hasto Wibowo dan Vice President Trading & Other Business Pertamina Bapak Maya Kusmaya, Kamis di Jakarta (25/03).

PPI siap mengoptimalkan rentang bisnisnya sesuai anggaran dasar perusahaan dengan melakukan sinergi dengan Pertamina dan Pertamina Patra Niaga dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan kimia, kerja sama retail untuk produk

Pertamina dan pemanfaatan asset dan pergudangan.

Produk Pertamina berjenis Petrokimia terdapat sekitar 50 jenis dan berbagai jenis pelumas, yang tersebar di 2.500 gerai Pertashop

dapat dikolaborasikan dengan Toko Grosir Desa PPI. Dengan asset dan Gudang PPI yang tersebar di seluruh Indonesia, hal ini akan dijajaki sebagai sarana produk Pertamina Patra Niaga. **P (ADT)**



Lakukan Pertemuan, Menteri Perdagangan dan Jajaran Manajemen PPI Optimis Perdagangan Indonesia Tahun Ini Akan Lebih Baik

Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi melakukan pertemuan dengan Jajaran Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/PPI, bertempat di Kantor Pusat Graha PPI pada Jumat, (19/03/2021).



Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan kehidupan dan ekonomi. Momentum ini dapat digunakan untuk mendorong inovasi, terutama mengatasi masalah kesehatan dan perekonomian akibat pandemi.

Mendag dan Jajaran Direksi PPI memiliki kesamaan bahwa sangatlah penting untuk mengoptimalkan transformasi Indonesia menuju negara penghasil dan pengeksport barang industri dan industri berteknologi tinggi di 2021 yang perlu didukung melalui perjanjian perdagangan internasional. Cara ini dinilai sangat

penting karena untuk mengeksport produk lebih banyak dan membuka pasar yang lebih luas.

“Indonesia sedang beralih dari mengeksport barang mentah dan setengah jadi menjadi barang industri berteknologi tinggi. Untuk itu, perlu diciptakan pelaku UMKM yang tangguh,” ujar Lutfi

Beberapa waktu yang lalu, Presiden Jokowi memaparkan arahannya terkait tugas Kementerian Perdagangan dalam strategi meningkatkan traffic perdagangan Negara, melalui stabilisasi harga

serta meningkatkan daya beli masyarakat; membantu UKM, dengan membantu pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menembus pasar ekspor, termasuk memperbaiki struktur kerja dengan Balai Latihan Ekspor; serta meningkatkan ekspor, melalui perjanjian kerja sama perdagangan internasional, salah satunya dengan negara-negara tujuan ekspor nontradisional.

Menteri Perdagangan menyampaikan bahwa untuk mewujudkan arahan Presiden, ia akan mendorong iklim usaha yang



kondusif dan membantu para pelaku usaha untuk dapat terus bekerja, terutama di tengah kondisi pandemi ini sehingga perekonomian nasional dapat terus bergerak. (ADT)

PPI tentu akan mendukung Kementerian Perdagangan untuk menjaga kestabilan harga, membantu pelaku UKM, dan meningkatkan ekspor melalui kerja sama perdagangan internasional. Hal ini juga sesuai dengan 5 Prioritas Utama Kementerian BUMN yang secara insiatif diimplementasikan dalam RJPP 2020-2024 dan RKAP 2021 PPI.

“PPI akan terus mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target sasaran strategis tahun 2021 baik dalam sektor Perdagangan Dalam Negeri maupun Perdagangan Luar Negeri, sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah membangkitkan kembali geliat perekonomian, khususnya dalam proses pemulihan ekonomi nasional,” ujar Nina Sulistyowati, Direktur Utama PPI.

Sektor konsumsi menjadi sektor penting dalam upaya pemulihan

ekonomi 2021. Sektor konsumsi menguasai 54 persen terhadap pertumbuhan GDP atau produk domestik bruto, dan menjadi pilar dasar untuk memperbaiki GDP Indonesia.

Sebagai informasi, Kementerian Perdagangan memiliki enam strategi yang akan diterapkan dalam perdagangan luar negeri tahun 2021 di tengah kondisi pandemi yang diperkirakan masih akan berlangsung di tahun ini.

Strategi pertama adalah pasar nontradisional, di mana Kemendag terus mencari dan memanfaatkan peluang di negara-negara nontradisional sebagai alternatif pasar ekspor.

Kedua adalah penyelesaian perjanjian perdagangan. Kemendag menargetkan akan segera menyelesaikan beberapa perjanjian perdagangan internasional.

Strategi ketiga adalah promosi dagang di dalam dan luar negeri.

Sementara strategi keempat terkait misi dagang. Dalam hal ini, Kemendag akan melakukan penguatan misi dagang yang meliputi forum bisnis, business matching serta dialog bisnis. Dengan terbatasnya mobilitas antarnegara akibat masih adanya pandemi, pemanfaatan teknologi digital akan menjadi solusi dalam strategi ini.

Selanjutnya, strategi kelima adalah memastikan arus barang masuk terutama bahan baku dan penolong, karena barang-barang tersebut yang nantinya akan diproses menjadi barang ekspor.

Sedangkan strategi keenam terkait masalah perizinan. Dalam hal ini, Kemendag akan memberikan kepastian hukum dan proses bagi para eksportir dan importir dalam pengurusan perizinan yang dilakukan. **PI** (IRB/ADT)

Sekretaris Perusahaan

Graha PPI, Jl. Abdul Muis No. 8
Jakarta 10160

Telp : 021-3862141/42 Fax : 021-3862143/44
www.ptppi.co.id

Direksi PPI Lakukan Audiensi Bersama Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian



Jajaran Direksi PPI yaitu Direktur Utama Nina Sulistyowati; Direktur Keuangan, SDM dan Umum Kindy Rinaldi Syahrir; Direktur Komersial dan Pengembangan Andry Tanudjaja; berdiskusi dengan Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian Muhammad Khayam, di Kantor Kementerian Perindustrian, Senin (23/03/2021).

Salah satu topik yang dibahas pada pertemuan tersebut adalah potensi-potensi ekspor yang dapat dimaksimalkan.

Peningkatan ekspor menjadi salah satu kunci untuk memperbaiki perekonomian nasional, membantu pelaku usaha, membuka lapangan kerja, menghasilkan devisa, dan mengurangi defisit transaksi berjalan.

Melihat potensi dari pola perdagangan, potensi bagi UKM untuk melakukan ekspor cukup besar. Meskipun kontribusi untuk ekspor masih kecil, namun UKM mampu meningkatkan kontribusinya jika selalu mampu membaca keunggulan produk dan potensi pasar. Jadi, tidak hanya Usaha Besar yang bisa melakukan ekspor. UKM pasti bisa naik kelas dengan melakukan ekspor dikarenakan besarnya potensi yang sebetulnya ada.

Sebagai contoh, PPI sendiri sudah memiliki *representative office* di Mesir yang bertujuan untuk mendorong peningkatan diversifikasi berbagai produk ekspor Indonesia di Mesir dan Kawasan Afrika, di mana fungsi ini dapat membantu para produsen Indonesia untuk memiliki jalur distribusi produk retail dan dapat memotong jalur distribusi, sehingga harga produk Indonesia di Mesir lebih terkontrol dan bersaing.

Untuk para UMKM di Indonesia yang kesulitan memasarkan produknya dengan terkendala perizinan dan hal lainnya, tetap dapat mengekspor produknya di bawah naungan PPI.

Di sini PPI memiliki 2 peran, pertama membantu peningkatan ekspor nonmigas negara dan juga sebagai bagian dari pemerintah dalam membantu petani, pengusaha kecil dan UMKM go global. **P (ADT)**





Direksi PPI Lakukan Kunjungan Balasan Ke Menteri Perdagangan, Bahas Ekspor dan Perdagangan Indonesia

Setelah beberapa waktu yang lalu Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi berkunjung ke Kantor Pusat PPI, kali ini giliran Jajaran Direksi PPI yang bertandang ke Kantor Kementerian Perdagangan.

Direksi PPI yaitu Direktur Utama Nina Sulistyowati; Direktur Keuangan, SDM dan Umum Kindy Rinaldi Syahrir; Direktur Komersial dan Pengembangan Andry Tanudjaja, dan Direktur Operasi Eko Budianto; berdialog dengan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi beserta Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Didi Sumedi, di Kantor Kementerian Perdagangan, Senin (23/03/2021).

Salah satu topik yang didiskusikan pada dialog tersebut adalah bagaimana negara dapat lebih bisa mengkapitalisasi, meningkatkan utilisasi, dan memonetisasi hasil dari produk-produk dalam negeri yang akan diekspor.

Sebagai trading capabilities kluster pangan BUMN, PPI sebagai



ujung tombak, dalam hal ini juga berperan sebagai offtaker dari UMKM, petani, peternak dan nelayan, serta dari hasil produk

anggota kluster pangan lainnya yang disiapkan untuk dapat menembus pangsa pasar ekspor. **IP** (IRB/ADT)

Pisah Sambout

Direksi PPI dan Komisaris

Perubahan dalam sebuah organisasi merupakan hal yang sangat absolut. Berkenaan dengan adanya perubahan susunan Direksi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) sesuai Salinan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT PPI (Persero) nomor: SK-93/MBU/03/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, maka terdapat perubahan susunan direksi PPI periode maret 2021.

Perpisahan dengan direksi lama tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu momen yang cukup berat bagi setiap individu.

Dan karena setiap pertemuan pasti akan memiliki momen perpisahan, maka perpisahan mengajarkan kita untuk menghargai pertemuan.

Suasana seperti itupun cukup terasa beberapa waktu yang lalu tepatnya tanggal 22 Maret 2021. Suasana kekeluargaan terasa dari ruang auditorium Graha

PPI, aula tempat dilaksanakannya acara Perpisahan Direksi lama yakni Bapak Fasika Khaerul Zaman (mantan Direktur Utama), Bapak Anton Mart Irianto (mantan Direktur Operasi), dan Bapak Prasetyo Indroharto (mantan Direktur Teknik dan Pengembangan) dan sekaligus menjadi acara penyambutan bagi Komisaris Utama dan Direksi baru PPI. Adalah Bapak Herman Heru Suprobo sebagai Komisaris Utama, ibu Nina Sulistyowati sebagai Direktur Utama dan Bapak Andry Tanudjaja (Direktur Komersial dan Pengembangan).

Acara Pisah Sambut yang diadakan secara sederhana, namun penuh makna dan hangat dipenuhi suasana kekeluargaan, diikuti oleh rekan-rekan kantor pusat dan cabang seluruh Indonesia.

Bapak Pras dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua rekan-rekan kerja keluarga PPI, *support system* selama



di perusahaan yang ia cintai. Bapak Pras mengatakan siap membantu apabila ada hal-hal yang masih perlu didiskusikan untuk kepentingan PPI.

Lain dengan Bapak Anton Mart. Beliau memang direksi yang paling senior, sehingga banyak yang sudah menganggapnya sebagai bapak. Bapak Anton mengatakan meninggalkan jabatan adalah hal lumrah dalam berorganisasi. Dalam berdagang pun ada untung ada rugi, sama seperti ada pertemuan dan ada perpisahan. Yang terpenting adalah bagaimana kita mengisi di antara pertemuan dan perpisahan ini.

Ucapan perpisahan ini ditutup oleh Bapak Fasika Khaerul Zaman. Bapak yang satu ini memang dikenal santai dan lugas. Walaupun sebentar, terlihat beliau sudah sangat dekat dengan rekan-rekan PPI di kantor pusat maupun cabang. Ucapan terima kasih mengalir disampaikan untuk semua keluarga besar PPI di seluruh Indonesia.

“Selesai tugas saya di PPI bukan menjadi putus tali silaturahmi dengan saya. Saya akan terus mendoakan semoga PPI bisa tumbuh lebih besar. Tugas besar nanti di holding pangan dan merger dengan BGR. Saya merasakan kerja sama yang baik selama ini, dengan seluruh tugas yang direspon dengan cepat oleh teman-teman. Saya yakin PPI mampu,” ucapnya di akhir sambutan.

Dalam kesempatan yang sama, Direksi dan Komisaris baru juga mengucapkan terima kasih atas sambutan keluarga besar PPI terhadap mereka dan bertekad untuk bisa memberikan kontribusi untuk menjadikan PPI lebih baik lagi.

“Insya Allah kami akan teruskan estafet dari direksi terdahulu. Holding pangan dan merger adalah tugas besar untuk kita yang sudah di depan mata. Ke depan, PPI tidak hanya untuk mencari keuntungan semata, tapi dapat meningkatkan perannya dalam



pembangunan ekonomi negara,” tutur Ibu Nina di akhir sambutannya.

Bapak Andry Tanudjaja yang hadir via Zoom juga memberikan ucapan salam perkenalan kepada seluruh rekan-rekan PPI. Bapak Andry mengajak untuk kembali menggiatkan ekspor, terobosan untuk ekspor dengan upaya penjajakan-penjajakan bisnis yang sudah dilakukan bersama tim yang akan terus dioptimalkan. Impelementasi kerja ini tentu harus terus diiringi dengan penerapan GCG yang baik, yang konsisten sehingga terpenuhi faktor transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, integritas dan *fairness*.

Dalam perkenalan dan pengarahannya di acarapisah sambut ini, Komisaris Utama Bapak Herman Heru Suprobo merasakan aura kehangatan dan keakraban yang dirasakan dalam suasana haru. Jelas terasa bahwa rekan-rekan di PPI sangat kooperatif dan mudah menyesuaikan dan berinteraksi dalam koordinasi kerja sama yang baik.

Bapak komisaris utama menekankan kepada direksi yang baru, untuk melakukan akselerasi dengan tetap

mengedepankan tata Kelola yang baik karena GCG sangat penting bagi keberlangsungan bisnis perusahaan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholders* kepada PPI.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PPI periode Maret 2021 sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Herman Heru Suprobo – Komisaris Utama
2. Edy Cahyono – Komisaris
3. Hamly – Komisaris
4. Kapitera Ampera – Komisaris
5. Panel Barus – Komisaris

Direksi:

1. Nina Sulistiyowati – Direktur Utama
2. Andry Tanudjaja – Direktur Komersial dan Pengembangan
3. Kindy Rinaldy Syahrir – Direktur Keuangan, SDM dan Umum
4. Eko Budiarto – Direktur Operasi

Acarapisah sambut ini ditutup dengan doa kelancaran dan kemudahan bagi semua upaya dan ikhtiar kita bersama dalam menjalankan target 2021 dan tahun-tahun selanjutnya. **IP (IRB)**

Gowes Santai ke Kota Tua, Direksi PPI Kunjungi Cabang, Beberapa Aset Perusahaan, dan Bertandang ke BGR




Direktur Utama PPI Nina Sulistyowati dan Direktur Keuangan, SDM dan Umum Bapak Kindy Rinaldy Syahrir beserta rombongan, bersepeda santai dari Graha PPI ke Kantor Cabang Jakarta dan berkeliling ke beberapa aset lain di sekitaran Kota Tua seperti Toko Merah, Gedung Cipta Niaga, Gedung Kerta Niaga, dan Gedung Dharma Niaga. Kunjungan juga dilakukan untuk mengecek pom bensin dan gudang di Kampung bandan dan Lodan.

Pada kesempatan tersebut, Ibu Nina dan Bapak Kindy juga menyempatkan untuk berkunjung ke Kantor Pusat BGR dan berdiskusi bersama Direksi BGR yaitu Direktur Utama M. Kuncoro Wibowo, Direktur Komersial Budi Susanto, Direktur Pengembangan Usaha & Sistem Informasi Tri Wahyundo Hariyanto, dan Direktur

Keuangan dan SDM Irma Setyowati.

Beberapa topik diskusi yang dibahas adalah progres Warung Pangan, monitoring untuk memastikan availability perangkat IT beserta layanan aplikasinya seperti monitoring kondisi traffic inbound dan outbound gudang, dan lain-lain.

Dalam rencana merger BGR ke dalam PPI, tentu saja perlu mengkaji value creation bagaimana yang dapat dikoneksikan dalam model bisnis trading dan logistic, sehingga dapat menghasilkan value added bagi anggota klaster lainnya, maupun untuk tujuan pembentukan holding pangan.  (ADT)



Asesmen GCG PPI Periode 2020, Komitmen Manajemen Terus Tingkatkan Tata Kelola dalam Bisnis Proses

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkelanjutan, PPI telah dan terus mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang transparan, akuntabel, responsible, independen, dan *fairness* dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya.

Perusahaan meyakini bahwa dengan pelaksanaan aspek-aspek GCG secara konsisten dapat mendukung tujuan perusahaan dalam mencapai kinerja dan profitabilitas serta memberikan nilai tambah terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, akan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha, memastikan tercapainya keberlangsungan usaha jangka panjang perusahaan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, dan meningkatkan kepercayaan para stakeholders.

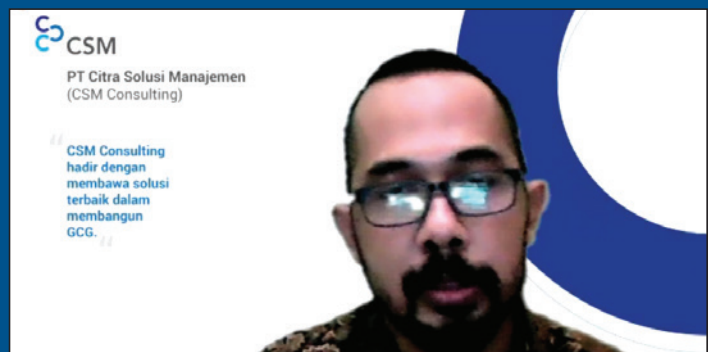
Atas hal tersebut, baru saja telah dilakukan asesmen penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2020 ini yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi tata kelola di PPI sebagai informasi/ masukan bagi pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan penting menyangkut penyempurnaan penerapan GCG di masa yang akan datang.

Hasil asesmen GCG PPI periode 2020 yang mencakup aspek-aspek tata kelola berupa komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan, pemegang saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, dan aspek lain,

memenuhi kualifikasi “baik” dengan capaian skor 85,18 dari skor maksimal 100, atau memiliki tingkat pemenuhan sebesar 85,18%.

“Alhamdulillah sesuai hasil asesmen GCG tahun 2020, PPI berhasil meningkatkan score GCG sekaligus perbaikan kategori dari “Cukup baik” menjadi “Baik”. Atas nama Direksi kami mengucapkan selamat atas pencapaian ini kepada manajemen

sebelumnya dan seluruh pekerja. Terima kasih juga kepada tim yang mengawal jalannya asesmen ini, semoga ke depan kita akan dapat lakukan akselerasi terhadap pemenuhan area improvement, sebagai komitmen dalam penerapan prinsip GCG yang diinternalisasikan dan diimplementasikan dalam seluruh proses bisnis di PPI,” pungkas Direktur Utama Nina Sulistiyowati di Jakarta. **IP (IRB)**



KEMASAN BARU SAHABAT LAMA



Lebih dari **30** Tahun
Telah Menjadi Sahabat Petani Indonesia

Lebih dari 30 tahun hadir sebagai sahabat petani, Dharmabrand menjadi salah satu brand pestisida terpercaya di Indonesia. Melalui 32 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, PT PPI (Persero) mendistribusikan Dharmabrand secara menyeluruh kepada agen dan distributor, sehingga Dharmabrand mudah didapatkan oleh para petani.



DHARMABRAND